



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145

Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

PANDUAN WAWANCARA

(Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)

Nama Informan : Muzarin Daud
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kabid Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bandar Lampung
Pendidikan : S2
Nama Instansi : Dinas Sosial Kota Bandar Lampung

Judul Penelitian : **Pola Pembinaan Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Anak Jalanan di Kota Bandar Lampung**

Daftar Pertanyaan

1. Apakah program pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial?

Jawaban:

Program pembinaannya itu berdasarkan pada Perda yang mengatur tentang anak jalanan, gelandangan dan pengemis yang bekerja sama dengan lembaga sosial (LSM) dan Satpol PP Kota Bandar Lampung. Sebagai pendorong Dinas Sosial Kota Bandar Lampung adalah ketertiban, keindahan, dan kerapihan sesuai dengan visi misi Dinas Sosial.

2. Bagaimana pelaksanaan program pembinaan?

Jawaban:

Pelaksanaannya eeeee... sesuai dengan Perda No.3 Tahun 2010 itu tentang anak jalanan. Pelaksanaannya maksudnya dilakukan dengan usaha pencegahan, penanggulangan dan rehabilitasi sosial.

3. Apakah hambatan dari program pencegahan?

Jawaban:

Yaa... kalo hambatan pasti ada, gak jauh-jauh dari dana. Cuma dana itu bukan jadi penghambat untuk melakukan pencegahan ini, dana itu faktor penunjang. Kalo dana gak turun ya kami tetap melakukan tugas kami sebagaimana mestinya. Hambatannya kalau diadakan patroli anak-anak yang ngeliat mobil Pol PP datang mereka itu respect untuk pergi, kita gak mungkin untuk melakukan pengejaran. Mereka itu “pinter” dek...

4. Apakah ada dukungan dari pihak lain?

Jawaban:

Iyaa.. dukungannya dari masyarakat, masyarakat itu yang menginformasikan kepada kami tentang keberadaan anak jalanan melalui kelurahan-kelurahan yang telah bekerja sama dengan kami. Karena keberadaan anak jalanan ini sering meresahkan masyarakat.

5. Bagaimana pelaksanaan program pencegahan?

Jawaban:

Macam-macam programnya itu, pertama kami data anak-anak jalanan yang berkeliaran di jalanan, kemudian kami melakukan patroli, patroli itu kami memantau anak-anak jalanan itu, selanjutnya kami adakan sosialisasi. Sosialisasi ini diberikan dengan cara memasang spanduk himbauan untuk tidak memberi sedekah kepada anak jalanan di jalan. Sudah dipasang spanduk-spanduk himbauan itu di tempat-tempat umum yang biasa anak jalanan beraktivitas tapi banyak yang sudah dilepas sama mereka, yang masih tersisa cuma spanduk di lampu merah Rumah Sakit Abdul Moloek dekat pos polisi itu.

6. Bagaimanakah pelaksanaan program penanggulangan?

Jawaban:

Usaha penanggulangan kami melakukan razia di tempat-tempat umum seperti di pasar, digerbong kereta, lampu merah, dan ditempat-tempat dimana anak jalanan beraktivitas. Kamikan sudah mendapatkan identitas anak-anak jalanan tersebut dengan melaui pendataan, kalau sudah mengantongi identitas anak jalanan langsung kami bersihkan, tangkap! Gituuuu.....

7. Siapa sajakah pihak yang terlibat dalam program ini?

Jawaban:

Dinas Sosial dibantu oleh Satpol PP dan LSM dalam melaksanakan razia ini. Terkadang kami menghubungi mereka untuk razia.

8. Apakah hambatan dari pelaksanaan penanggulangan?

Jawaban:

Hambatannya dalam pelaksanaan razia ini..... dana, sarana prasarana seperti mobil dan sumber daya manusianya. Kami gk mungkin melakukan razia kalu tidak ada kendaraannya, selama ini kami menggunakan mobil Pol PP.

9. Bagaimakah pelaksanaan rehabilitasi sosial?

Jawaban:

Untuk rehabilitasi sosial kami bekerja sama dengan Yayasan Sinar Jati Lampung, karena kami belum memiliki panti sendiri. Kami hanya melakukan monitoring dan memberikan bantuan kepada panti. Tidak semua anak-anak hasil razia kami titipkan ke panti, karena terbatasnya dana yang diberikan. Pembinaan yang diberikan panti sesuai dengan prosedur kami, yaitu Perda No.3 Tahun 2010.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITK
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

PANDUAN WAWANCARA
(Kepada Yayasan Sinar Jati Lampung)

Nama : Faizudin Z, S.Pd.
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : S1
Jabatan : Kepala Panti Nur Qolbu Anak Jalanan
Nama Instansi : Yayasan Sinar Jati Lampung

Judul Penelitian : **Pola Pembinaan Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Anak Jalanan di Kota Bandar Lampung**

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana program pembinaan yang dilakukan oleh LSM?

Jawaban:

Kalau kami ini hanya menjalankan program pemerintah, yaitu rehabilitasi sosial. Program pembinaan kami mengacu kepada Dinas Sosial, kami hanya menjalankannya saja.

2. Bagaimana pelaksanaan program pencegahan yang dilakukan oleh LSM?

Jawaban:

Program pencegahannya yaa diadakan sosialisasi kepada anak jalanan, keluarganya, dan masyarakat untuk tidak membiarkan anak jalanan berkativitas dijalan. karena kalo anak jalanan ini tidak didukung oleh keluarganya mereka ini tidak akan beraktivitas dijalan lho mbak. Dulu itu pernah ada posko-posko buat anak jalanan, posko itu ada dimana aja. Awalnya tujuan posko itu dibuat

untuk melindungi anak-anak ini dari kekerasan yang sering terjadi. Diposko itu juga dulu sering diadakan sosialisasi agar anak jalanan ini gak kerja lagi di jalan, tapi program itu tidak dapat berjalan dengan baik mbak, keahambat di sumber daya anak-anak itu.

3. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan program ini?

Jawaban:

Hambatannya ya itu tadi mbak, sumber daya manusia anak-anak itu sudah bobrok. Gak berjalan lagi karena pengajar yang kami datangkan untuk memberi motivasi itu udah kesel mbak, gimana gak kesel lama kelamaan anak-anak yang datang keposko itu semakin hari semakin sedikit, ini sebetulnya yang menjadi hambatannya.

4. Bagaimana pelaksanaan program penanggulangan yang dilakukan oleh LSM?

Jawaban:

Anak-anak yang sudah didata oleh Dinas Sosial itu kami identifikasi apa kemauan mereka, ternyata ada yang masih ingin bersekolah maka kami arahkan untuk sekolah sesuai dengan jenjang pendidikannya. Jika tidak ingin bersekolah maka kami arahkan untuk pengembangan minat dan bakatnya. Ada yang kami ajarkan untuk tambal ban, otomotif, kalau yang wanita kami kirim ke lempasing untuk diajarkan jahit menjahit. Agar setelah rehab ini selesai mereka memiliki bekal untuk menjalankan hidupnya yang lebih baik. Karena anak-anak ini udah gak mampu lagi nangkap pelajaran yang diberikan di sekolah karena pengaruh dari *ngelem* mungkin otaknya itu udah rusak.

5. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan program penanggulangan ini?

Jawaban:

Hambatannya itu mereka udah bagus disekolahkan, bahkan ada yang udah mau selesai eee.. dia malah kabur karena kangen sama orang tuanya.

6. Bagaimana pelaksanaan program rehabilitasi sosial yang dilaksanakan oleh LSM?

Jawaban:

Rehabilitasi yang dilakukan di panti ini bermacam-macam tergantung kebutuhannya mbak. Ada pendidikan mental, agama, pelatihan fisik, macem-macem.

7. Berapa lama program pembinaan yang dilakukan oleh LSM?

Jawaban:

Pembinaan yang diberikan di panti ini lamanya relatif, biasanya 6-12 bulan. Enam bulan pertama mereka diberikan pendidikan mental, setelah itu enam bulan kedua mereka diberikan pembinaan kreatifitas, penyaluran minat dan bakat atau kalau ada yang mau sekolah yaa kami sekolahkan.

8. Apakah hambatan dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial ini?

Jawaban:

Kami terbentur dimasalah anggaran. Anggaran panti ini berasal dari swadaya pengurus panti, pikul memikul. Pemerintah hanya memberikan bantuan Rp 800.00 per anak yang dititipkan selama tiga bulan saja. Dana tersebut juga diberika unntuk kebutuhan makanan saja selebihnya anggaran bberasal dari swadaya panti. Pembayaran bantuan itu juga sering telat, kalau kami tidak mengingatkan anggaran itu yaa anggarannya tidak akan keluar. Hahahaaa...



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145
Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

PANDUUAN WAWANCARA
(Kepada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung)

Nama : Rizky Sanjaya
Usia : 24 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Komandan Pleton Pasukan Khusus
Nama Instansi : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung

Judul Penelitian : **Pola Pembinaan Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Anak Jalanan di Kota Bandar Lampung**

Daftar Pertanyaan

1. Apakah program pencegahan yang dilakukan oleh instansi anda dalam usaha penanggulangan anak jalanan di Kota Bandar Lampung?

Jawaban:

Program pencegahan dilakukan dengan cara melakukan pendataan kepada anak jalanan, gelandangan, dan pengemis yang sering beraktifitas di jalan atau tempat umum.

2. Bagaimana pelaksanaan program pencegahan tersebut?

Jawaban:

Pendataan ini dilakukan dengan cara penangkapan anak jalanan, lalu di bawa ke kantor untuk didata identitasnya, dan dilakukan pembinaan fisik.

3. Apakah hambatan dalam pelaksanaan program pencegahan tersebut?

Jawaban:

Dalam pelaksanaan tugas, hambatan yang sering terjadi adalah dana operasional tidak turun sebagaimana mestinya. Semua kan perlu biaya mbak...

4. Siapa sajakah pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pencegahan ini?

Jawaban:

Menurut saya selain pemerintah dan LSM masyarakat juga harus terlibat dalam pelaksanaan program penanggulangan anak jalanan di Lampung ini. Itu kewajiban bersama.

5. Bagaimana pelaksanaan program penanggulangan yang instansi anda lakukan?

Jawaban:

Pelaksanaannya kami melakukan razia ditempat-tempat umum yang dibantu oleh Dinsos dan LSM.

6. Apakah hambatan dalam pelaksanaan program penanggulangan tersebut?

Jawaban:

Hambatannya itu karena kendaraan yang ramai yang tidak memungkinkan untuk dilakukan pengejaran. Kami juga memikirkan keselamatan anjal. Pada saat ditangkap juga anak-anak jalanan ini sering melakukan perlawanan kepada petugas dengan alasan anak-anak tersebut hanya bermain-main disekitaran lokasi, sedangkan keberadaan mereka sangat meresahkan masyarakat pengguna jalan.

7. Bagaimana pelaksanaan program rehabilitasi sosial?

Jawaban:

Kami tidak berwenang dalam melakukan rehabilitasi, setelah dilakukan pendataan dari pihak Satpol PP, kami serahkan kepada pihak yang berwenang dibawah naungan Dinas Sosial.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145

Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

**PANDUAN WAWANCARA
(Kepada Anak Jalanan)**

Nama : Anggi
Usia : 13 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Morotai, Antasari
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Pengamen Jalanan

Judul Penelitian : **Pola Pembinaan Dinas Sosial Dalam Menanggulangi
Anak Jalanan di Kota Bandar Lampung**

Daftar Pertanyaan

1. Mengapa kamu bekerja di jalan?

Jawaban:

Saya ngamen untuk bantu emak sama bapak buat bayaran sekolah mbak..

2. Apa pekerjaan orang tua kamu?

Jawaban:

Emak tukang cuci, kalo bapak buruh bangunan.

3. Apakah orang tua kamu tau kalau kamu kerja di jalan?

Jawaban:

Tau mbak..

4. Apakah kamu bekerja di jalan karena disuruh oleh orang tua kamu?

Jawaban:

Enggak mbak, kemauan sendiri. Awalnya cuma ikut-ikutan temen yang suka ngamen di jalan, trus keterusan mbak, heheheee...

5. Apakah sekolah kamu terganggu dengan kamu bekerja di jalan?

Jawaban:

Enggak keganggu mbak, soalnya pulangnye gak malem-malem. Kalo ngamen biasanya sampe jam 12 malem trus pulang mba, sekolahnya kan masuk siang.

6. Apakah kamu pernah ditangkap oleh Dinas Sosial?

Jawaban:

Iyaa pernah mbak dua kali.

7. Bagaimana proses penangkapannya?

Jawaban:

Ya ditangkap di jalan mbak, abis ditangkap saya dibawa ke kantoor sosial, pala saya di gundulin dan gitar saya dipatahin, pernah juga disuruh *push-up*.

8. Apakah kamu pernah direhab di panti sosial?

Jawaban:

Pernah mbak..

9. Apa saja pembinaan yang diberikan?

Jawaban:

Diajarin ngaji, disuruh solat, disuruh bersih-bersih, ya kaya gitu mbak..

10. Berapa lama kamu direhab di panti sosial?

Jawaban:

Cuma dua hari mbak. Abis itu dianterin pulang Cuma sampe gang rumah aja, gak dianterin sampe rumah.

11. Apakah kamu pernah dimarahi orang tua karena bekerja di jalan?

Jawaban:

Enggak, gak pernah kena marah.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Gedung Meneng 35145

Telp. (0721) 704626 Fax. (0721) 704626

PANDUAN WAWANCARA

(Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)

Nama Informan : M. Yusuf Rifda, S.E
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Staf Rehabilitasi Sosial
Pendidikan : S1 Ekonomi
Nama Instansi : Dinas Sosial Kota Bandar Lampung

Judul Penelitian : **Pola Pembinaan Dinas Sosial Dalam Menanggulangi
Anak Jalanan di Kota Bandar Lampung**

Daftar Pertanyaan

1. Apa pendapat anda tentang anak jalanan?

Jawaban :

Anak jalanan merupakan anak-anak yang berusia 6-18 tahun yang beraktivitas dijalanan minimal 4jam/hari. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh anak jalanan tersebut antara lain pedagang koran, pengemis, pengamen, pedagang plastik dipasar, pedagang asongan, penyemir sepatu, ojek payung dan sebagainya. Anak jalanan ini memiliki klasifikasinya, yaitu:

1. Tipe 1: anak jalanan bekerja dijalan, bersekolah, kembali kerumah, dan masih memiliki orang tua.
2. Tipe 2: anak jalanan bekerja dijalan, tidak bersekolah, jarang pulang kerumah, dan masih memiliki orang tua.

3. Tipe 3: anak jalanan yang betul-betul hidup di jalan, sudah tidak punya orang tua dan tidak memiliki rumah.

2. Apakah dampak anak jalanan yang beraktivitas di jalan?

Jawaban:

Dampaknya ada tiga, yaitu:

1. Bagi anak jalanan:

- Mengalami eksploitasi oleh preman, oknum yang mengatasnamakan LSM, namun yang paling sering dilakukan yaitu oleh orang tuanya.
 - Keselamatan itu mencakup rawan terhadap tindak kekerasan, rawan terhadap pemerasan, rawan terhadap kecelakaan lalu lintas, rawan terhadap pelecehan seksual, rawan melakukan seks bebas yang berakibat kehamilan diluar nikah dan anak yang dilahirkan akan menjadi bibit anak jalanan baru, rawan penyakit menular seksual, rawan mengonsumsi narkoba.
- Dampak-dampaknya itu mengakibatkan tumbuh kembang anak tidak bisa berlangsung dengan wajar baik fisik maupun psikis.

2. Bagi masyarakat:

- Mengganggu ketertiban, keamanan masyarakat
- Merusak keindahan kota

3. Bagi bangsa dan negara:

- Terlambatnya penerus bangsa generasi muda. Karena kalau generasi muda tumbuh kembangnya sudah terganggu maka pertumbuhan bangsa akan terganggu. Jawaban Indonesia puluhan tahun kedepan ada di anak-anak bangsa saat ini.
- Tingginya tingkat ekonomi yang digunakan untuk anggaran pembinaan rehabilitasi sosial anak jalanan. Kalau tidak ada anak jalanan, anggaran yang dipakai tersebut dapat dialihkan ke pendidikan.

3. Bagaimana pola pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung?

Jawaban :

Pola pembinaan sudah dilakukan sejak tahun 1999 sampai sekarang. Tahapan awal pembinaan dilakukan oleh pemerintah pusat kanwil Departemen Sosial Provinsi Lampung bermitra dengan LSM melalui pola pembinaan model rumah singgah. Sekarang tidak melalui rumah singgah tapi dilakukan pada masing-masing kelurahan atau dirumah, pembinaan ini dilakukan pada anak jalanan tipe 1 dan tipe 2 yang masih memiliki orang tua dan tempat tinggal. Pola pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung dilakukan dengan cara mengadakan pola pembinaan dengan sistem panti.

Jenis pembinaan yang dulu dilakukan dengan cara memberikan pelatihan usaha ekonomi produktif bagi anak jalanan sesuai dengan jenis keterampilan yang diinginkan, pembinaan ini dilakukan kepada anak jalanan yang tidak bersekolah dan sudah tidak mau bersekolah lagi. Anak jalanan yang tidak bersekolah dan masih ingin bersekolah maka kami sekolahkan. Dan bagi anak jalanan yang masih bersekolah maka kami berikan beasiswa dan bagi orang tuanya khusus kami berikan pelatihan usaha ekonomi produktif dengan tujuan untuk membantu perekonomian keluarga anak jalanan sehingga anak jalanan tidak putus sekolah dan diharapkan tidak kembalo kejalanan lagi.

4. Bagaimana dengan usaha penanggulangan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung?

Jawaban :

Penanggulangan dilakukan dengan cara razia. Bagi anak jalanan yang masih memiliki orang tua mereka kami kembalikan kepada orang tuanya dengan surat perjanjian. Bagi anak jalanan yang tidak punya orang tua maka kami masukkan ke panti/yayasan yang bermitra dengan Dinas Sosial Kota Bandar Lampung untuk dilakukan pembinaan atau rehabilitasi sosial. Razia dilakukan dengan instansi terkait, seperti Satpol PP, Polri, dan LSM.

5. Apakah hambatan yang dialami oleh Dinas Sosial dalam melakukan pembinaan terhadap anak jalanan?

Jawaban :

\ hambatan yang dialami oleh Dinas Sosial antara lain:

- Pemerintah kota tidak memiliki panti untuk melakukan rehabilitasi sosial.
- SDM yang menguasai materi pembinaan untuk melakukan rehabilitasi sosial anak jalanan diluar panti sangat terbatas, di Dinas Sosial hanya terdapat 3 orang.
- Anggaran yang terbatas.
- Sarana dan prasarana yang tidak memadai.
- Orang tua anak jalanan yang tidak kooperatif dalam melakukan pembinaan.
- Bagi anak jalanan yang hidup di jalan keberadaannya sulit untuk dideteksi karena mereka bersifat oksodus atau tidak menetap disatu daerah.
- Masyarakat sering melakukan bantuan kepada anak jalanan di tempat umum sehingga menimbulkan dampak sosial keberadaan anak jalanan sulit ditanggulangi karena hukum pasar berlaku, sepanjang masih ada yang memberi keberadaan anak jalanan masih tetap eksis di tempat umum. Kesadaran masyarakat masih kurang dengan memberi anak jalanan di tempat umum.

6. Bagaimana pelaksanaan rehabilitasi sosial yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung?

Jawaban :

Rehabilitasi sosial dilakukan dengan LSM yang bermitra dengan Dinas Sosial Kota Bandar Lampung yaitu Yayasan Sinar Jati Lampung. Dinas Sosial hanya memberi bantuan kepada LSM untuk melakukan rehabilitasi sosial.